

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan 64 berkas rekam medik penderita kanker payudara dan gangguan payudara lainnya di rumah sakit Gatoel kota Mojokerto pada Januari 2016 yang berjudul “Hubungan Riwayat Obstetri dan Riwayat Genetik dengan Kejadian Kanker Payudara di Rumah Sakit Gatoel Kota Mojokerto pada Periode Tahun 2015” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari status usia *menarche* diperoleh *menarche* pada rentan usia normal sebanyak 51,81%, pada usia >13 tahun sebanyak 12,50%, pada usia dini sebanyak 26,56%, dan 3,13% belum mengalami *menarche*.
2. Ditinjau dari status usia *menopause* diperoleh *menopause* pada rentan usia normal sebanyak 20,31%, pada usia terlambat sebanyak 12,50%, pada usia dini sebesar 6,25%, belum mengalami *menopause* sebesar 59,38%, dan yang tidak mengalami *menopause* sebesar 1,56%.
3. Ditinjau dari status usia pertama melahirkan diperoleh data rekam medik penderita kanker payudara di rumah sakit Gatoel melahirkan pertama pada rentan usia normal sebanyak 59,38%, pada usia <20 tahun sebesar 17,19%, tidak ada yang melahirkan pada usia >35 tahun, belum melahirkan sebesar 20,31%, dan yang tidak pernah melahirkan sebesar 3,13%.
4. Ditinjau dari status paritas diketahui status nullipara sebesar 23,44%, primipara sebesar 23,44%, multipara sebesar 43,75%, dan grandemultipara sebesar 9,38%.

5. Ditinjau dari status laktasi diperoleh jumlah penderita yang menyusui sebesar 43,75% dan yang tidak menyusui sebesar 56,25%.
6. Ditinjau dari status penggunaan kontrasepsi diperoleh data penderita yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal sebesar 45,31% dan yang menggunakan kontrasepsi hormonal sebesar 54,59%.
7. Ditinjau dari riwayat genetik diperoleh penderita yang memiliki riwayat genetik sebesar 45,31% dan yang tidak memiliki hubungan genetik sebesar 54,69%.
8. Hasil analisis *bivariate* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara usia *menopause* ($p\ value = 0,000$), paritas ($p\ value = 0,000$), laktasi ($p\ value = 0,000$), penggunaan kontrasepsi hormonal ($p\ value = 0,001$), dan riwayat genetik ($p\ value = 0,027$) dengan terjadinya kanker payudara. Sedangkan usia *menarche* ($p\ value = 0,057$) dan usia pertama melahirkan ($p\ value = 0,388$) tidak signifikan berhubungan dengan kanker payudara.
9. Hasil analisis *multivariate* menyatakan bahwa tidak ada variabel yang paling berpengaruh dengan kejadian kanker payudara, namun semua variabel yang berhubungan dengan kanker payudara (pada analisis *bivariate*) secara bersama-sama signifikan berpengaruh dengan kejadian kanker payudara.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Praktisi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan masih banyak kejadian kanker payudara pada perempuan, sangat dibutuhkan sekali untuk dilakukan promosi kesehatan yang meluas pada seluruh lapisan masyarakat tentang kesehatan payudara. Sehingga masyarakat dari berbagai lapisan dapat memahami pentingnya kesehatan payudara.

7.2.2 Bagi Institusi Akademik dan Pemerintah

Bagi institusi akademik dan pemerintah diharapkan untuk dipertimbangkan diadakan program yang bersifat mewajibkan setiap perempuan untuk membuat laporan kesehatan payudaranya setiap bulan melalui pemeriksaan payudara sendiri dan pemeriksaan oleh petugas kesehatan minimal tiap tiga bulan sekali mengingat bahwa angka kejadian kanker payudara di Indonesia masih tinggi. Sehingga dapat segera dideteksi jika ditemukan kelainan pada payudaranya dan segera mendapatkan penanganan yang sesuai.

Diharapkan juga untuk diadakannya aturan yang memberlakukan pelaksanaan anamnesa secara lebih menyeluruh sehingga dapat mengisi format rekam medik yang tersedia dengan lebih lengkap, mengingat masih banyaknya peneliti yang menggunakan rekam medik sebagai bahan penelitian.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel yang dalam penelitian ini dianggap tidak signifikan pada terjadinya kanker payudara dengan kriteria sampel penelitian yang lebih spesifik.